

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka pemenuhan kebutuhannya sebagai manusia. Pendidikan anak usia dini dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.²*Natonal Assosiation Education For Young Children (NAEYC)* menyebutkan jika anak usia dini adalah anak dalam rentan usia 0-8 tahun. Perkembangan anak usia dini berjalan sangatlah cepat, bahkan lebih cepat dari orang dewasa.

Rentan usia tersebut biasanya disebut sebagai usia emas, yaitu masa peka dimana anak mengeksplorasi hal-hal yang mereka lakukan, anak juga dapat mengingat yang dilihat, didengar maupun yang dilakukannya akan tertanam sampai dewasa. Masa ini seorang anak seperti peniru ulung karena anak dapat menyerap semua informasi yang didapatnya dari stimulus orang disekitarnya.³

²Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³Haeriah Syamsudin, *Brain Game Untuk Balita*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2014), hlm. 1

Pada masa usia dini merupakan peluang untuk terus memberikan pengoptimalan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki oleh anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal. Untuk itu otak anak harus mendapat rangsangan yang baik, agar potensi dan kecerdasan terbentuk dengan baik juga. Anak usia dini juga harus diberikan stimulus yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya.⁴

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Maka pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini menjadi dasar untuk pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini juga dapat mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini untuk persiapan hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak harus dioptimalkan.⁵

Media merupakan suatu komponen penting dalam pembelajaran. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan menjelaskan bahwa media merupakan perantara atau penghubung atau sarana komunikasi baik cetak maupun non cetak.⁶ Media pembelajaran adalah semua alat atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada anak didik. Media pembelajaran merupakan alat peraga atau perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran untuk anak usia dini biasanya berupa media cetak, alat permainan edukatif, *audio*, *visual*.

⁴ Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 2-3

⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 4

⁶ M Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta : Lembaga Pengkajian Budaya

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menunjang ketertarikan anak terhadap proses belajar mengajar yang sedang terjadi.⁷

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Aspek nilai agama dan moral merupakan salah satu kemampuan bidang pembiasaan yang harus dikembangkan pada diri anak. Pada masa kanak-kanak awal perkembangan moral anak masih dalam tingkat rendah. Hal tersebut disebabkan karena perkembangan intelektual anak-anak belum mencapai titik dimana mereka dapat mempelajari atau menerapkan prinsip-prinsip tentang benar dan salah.⁸

Nilai agama dan moral sangat penting diberikan anak dari masa kanak-kanak hingga dewasa, karena berkaitan dengan sopan santun, dan budi pekerti. Pembelajaran nilai agama dan moral anak sebaiknya diberikan melalui pembiasaan dan contoh yang nyata, jadi tidak hanya diberikan sebuah materi saja tapi dengan pembiasaan dan contoh juga. Pembiasaan tidak hanya dilakukan di sekolah oleh guru tapi juga bisa dilakukan dirumah dengan bantuan orang tuanya atau orang yang dekat dengan anak. Pembiasaan tersebut sebaiknya dilakukan sejak sedini mungkin agar nantinya jika anak sudah tumbuh dewasa mereka akan memahami dan akan berhati-hati untuk melakukan sesuatu.

Nilai agama dan moral sangat penting bagi anak karena dengan dilakukan pembiasaan dan contoh tersebut anak akan menirukan hal yang baik-

⁷Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hlm. 4

⁸Nelva Rolina, *Alat Permainan Edukatif Untuk AUD*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 75

baik.⁹Pembelajaran tentang nilai agama dan moral di TK Dharma Wanita I Besuki diajarkan dan diberikan pembiasaan oleh guru tapi yang diberikan masih belum terlalu banyak, karena anak usia dini belum bisa untuk diberikan materi yang sangat banyak. Lembaga tersebut memberikan sebuah pembelajaran kebanyakan hanya lewat lembar kerja siswa atau buku majalah. Sedangkan anak usia dini belum bisa memahami kalau hanya diberikan lembar kerja saja tanpa diberikan contoh atau pembiasaan apalagi media yang diberikan kurang menarik minat anak. Sehingga di TK tersebut pembiasaan dan pengajaran yang diberikan ke anak masih kurang. Keterbatasan media berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sehingga pembelajaran mengenai aspek nilai agama dan moral masih berkurang.

Terutama untuk anak usia 4-5 tahun seharusnya sudah dikenalkan dengan nilai agama dan moral anak sebagai bekal masa depan anak. Anak-anak usia 4-5 tahun banyak yang masih minim dalam melakukan nilai agama dan moral, contoh sederhana saja misal anak melihat temannya yang jatuh, mereka belum sigap untuk membantu tetapi mereka malah menertawakan. Pembicaraan yang kurang pantas juga sering dibicarakan di sekolah bersama teman-temannya. Saat diberikan pertanyaan sederhana mengenai tempat ibadah orang islam dimana ya? Mereka hanya terdiam bingung.

Mempelajari nilai agama dan moral tidak harus disekolah, tetapi orang tua dirumah juga harus mendukung atau mendorong anaknya dengan memberikan contoh atau pembiasaan tentang nilai agama dan moral. Permasalahan yang paling mendasar adalah keterbatasan sebuah media dan juga respon aktif dari guru atau

⁹Wawancara kepada ibu Sri Handayani, pendidik TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, pada tanggal 11 januari 2021, pukul 10.00

pendidik. Anak disini belum bisa diajak belajar yang *abstrak* jadi harus ada contoh yang *konkret* berupa gambar atau hal yang lainnya yang dapat mendukung minat anak serta mendapat perhatian anak yang lebih, maka dari itu peneliti disini berpendapat untuk mengembangkan sebuah media yang dapat menarik minat anak, serta respon aktif dari pendidik.

Walaupun sekarang masa pandemi, anak-anak di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan tetap masuk sekolah seminggu 4 kali dengan mematuhi protokol kesehatan. Jadi, anak tetap melakukan pembelajaran di kelas. Tapi untuk waktu pembelajarannya tidak lama, sehingga disini perlu adanya sebuah media yang dapat menarik minat anak untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Setelah dilakukannya pembelajaran di sekolah orang tua juga dapat menanyakan kepada anak tentang belajar apa di sekolah, sehingga orang tua dapat menanyakan kembali, mengingat pembelajaran di sekolah juga tidak terlalu lama.¹⁰

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan timbul karena nilai agama dan moral masih kurang atau minim yang dipelajari anak di TK Dharma Wanita 1 Besuki, sehingga menimbulkan kesulitan anak dalam belajar dan menanamkan nilai agama dan moral, selain itu penggunaan media yang masih kurang diperhatikan serta respon aktif dari pendidik. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan ketertarikan dan pemahaman anak mengenai nilai agama dan moral dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik minat anak serta dapat membantu pendidik untuk lebih mudah menyampaikan dalam

¹⁰Wawancara ibu Ita Wulansari, kepala sekolah TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, pada tanggal 11 Januari 2021, Pukul 07.30

proses pembelajaran, sehingga anak lebih mudah untuk mempelajari mengenai nilai agama dan moral serta anak akan tertarik untuk terus belajar dan belajar.

Salah satu media yang dapat diterapkan kepada anak dalam pengajaran anak di TK Dharma Wanita I Besuki yaitu media *Quiet Book* Islami. Media *Quiet Book* Islami merupakan media yang mirip dengan *Busy Book*, yang terbuat dengan flanel dan karton serta gambar tempel yang menarik dan dengan isi didalamnya berbentuk yang dapat menarik minat anak.¹¹ Isi yang ada didalam buku fokus nilai agama dan moral. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘Pengembangan Media *Quiet Book* Islami untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita I Besuki Munjungan’.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

- a. Penelitian mengembangkan media *Quiet Book* Islami untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 Tahun dalam hal ini peneliti memiliki beberapa identifikasi masalah, antara lain :
 - 1) Anak 4-5 tahun merasa senang apabila pembelajaran menggunakan alat bantu media
 - 2) Media pembelajaran yang ada di TK Dharma Wanita untuk Memperkenalkan Nilai agama dan Moral dirasa kurang menarik atau membosankan untuk anak.

¹¹S Ramdhani, *Media Quiet book*, Jurnal Ortopedagogia, Vol. 4 No. 1, 2018, hlm.13

- 3) Media *Quiet Book* Islami belum pernah digunakan untuk pembelajaran di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.
 - 4) Majalah dan lembar kerja dirasa kurang menarik minat dan juga membuat anak merasa bosan jika digunakan terus menerus sebagai media pembelajaran.
- b. Pembatasan media *Quiet Book* Islami dalam penelitian ini, antara lain :
- 1) Media *Quiet Book* Islami ini hanya digunakan untuk anak usia 4-5 tahun
 - 2) Penelitian pengembangan untuk media ini baru pertama kali dilakukan sebagai penelitian di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

2. Pertanyaan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan, agar dalam penelitian nanti sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti hanya memberikan beberapa pembahasan yang ditulis dengan pertanyaan. Adapun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media *Quiet Book* Islami untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan?
2. Bagaimana keefektifan media *Quiet Book* Islami untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan?
3. Bagaimana kelayakan media *Quiet Book* Islami untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan?

C. Tujuan penelitian pengembangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Pengembangan Media *Quiet Book* Islami untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, antara lain :

1. Untuk mengembangkan media *Quiet Book* Islami dapat berpengaruh dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengguna media *Quiet Book* Islami dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.
3. Untuk mengetahui kelayakan media *Quiet Book* Islami dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Produk yang dikembangkan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah diatas, yaitu berupa media *Quiet Book* Islami untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan. Produk yang dibuat diperuntukkan untuk pendidik sebagai media untuk diberikan kepada anak 4-5 tahun, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk media *Quiet Book* Islami merupakan media *visual* merupakan modifikasi dari *Busy Book*.

2. Produk *Quiet Book* Islami dibuat dengan bahan utama kain flanel dan karton yang dimodifikasi.
3. Produk *Quiet Book* Islami berjumlah 7 lembar diberi gambar tempel dan diberikan tulisan sederhana agar anak tau mengenai perintahnya serta mengetahui apa maksud gambar yang ada tersebut.
4. Produk *Quiet Book* Islami terdapat variasi pada isi buku yaitu dibuat berwarna disertai latihan sederhana yang berupa gambar.
5. Produk *Quiet Book* Islami mencangkup nilai agama dan moral dan sudah disesuaikan dengan kisi-kisi.
6. Produk *Quiet Book* Islami halaman yang pertama berisi mengenai rukun islam dan rukun iman, halaman kedua berisi mengenai jam ibadah dan sholat lima waktu, halaman ketiga berisi agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya, halaman keempat berisi kotak dan huruf hijaiyah, halaman kelima berisi mengenai perilaku baik dan kurang baik, halaman keenam berisi *Maze*, halaman ketujuh berisi lagu dan latihan sederhana.

E. Kegunaan penelitian pengembangan

Berdasarkan paparan diatas hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan akan memberikan manfaat berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk membuktikan teori yang sudah ada atau teori yang sudah diujikan sehingga dapat menguatkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Sehingga, memberi pengetahuan tentang pentingnya penggunaan sebuah media dalam pembelajaran anak usia dini,

karena disini anak usia dini memiliki rasa mudah bosan jadi pendidik harus lebih kreatif dalam menciptakan sebuah pembelajaran untuk mengembangkan nilai agama dan moral.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dalam membuat karya ilmiah dan mengetahui pengembangan media yang dibuat untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui media tersebut diharapkan peserta didik timbul rasa senang dalam diri anak, sehingga anak dapat lebih bersemangat dalam pembelajaran, dan anak dapat meningkatkan nilai agama dan moral dengan baik.

c. Bagi Guru

Menambah wawasan Guru serta pengetahuan tentang cara meningkatkan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media. Membantu guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

d. Bagi Sekolah

Sebagai sarana pengembangan dan peningkatan pembelajaran dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

F. Penegasan Istilah

1. Konseptual

Penelitian dan pengembangan dengan judul Pengembangan Media *Quiet Book* Islami untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan menggunakan model penelitian *Research and Development/R&D*, yang menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah model dari sepuluh langkah yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Menggunakan tujuh langkah karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian.¹²

Media yang digunakan adalah media *Quiet Book* Islami merupakan media tiga dimensi yang berbentuk buku yang didalamnya berisi gambar yang menarik untuk anak sekaligus ada pertanyaan untuk mengetahui kemampuan anak dalam memahami isi buku tersebut, media buku dalam penelitian ini hanya digunakan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.¹³

Nilai agama dan moral merupakan adat istiadat, kebiasaan yang harus diterapkan dan dibiasakan sejak usia anak-anak agar dapat meningkatkan wawasan, pemahaman serta keterampilan terkait perkembangan nilai agama dan moral. Untuk mengembangkan nilai agama dan moral maka perlu adanya sebuah pembelajaran yang menarik untuk anak, sehingga anak dapat senang dan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.407

¹³S Ramdhani, Media Quiet book dalam meningkatkan ketrampilan memakai baju berkancing *Jurnal Ortopedagogia*, Vol. 4 No. 1, 2018, hlm.13-15

tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar, dan juga adanya contoh yang *konkrit* untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak.¹⁴

2. Operasional

- a. Penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut dan menggunakan model pengembangan Borg and Gall.
- b. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media *Quiet Book* Islami merupakan modifikasi dari *Busy Book*, yang terdapat sebuah pertanyaan maupun pernyataan yang dipecahkan anak
- c. Sebuah media tersebut untuk meningkatkan nilai agama dan moral yang merupakan salah satu kemampuan anak dalam bidang pembiasaan yang harus dikembangkan oleh anak agar anak dapat membedakan ini baik ini tidak baik, ini boleh dan ini tidak boleh.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan untuk mengetahui gambaran keseluruhan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Adapun sistematika dalam penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang dihasilkan, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

¹⁴Desak Made Y, *Konsep Tri Hita Bagi Anak Usia Dini*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 32

BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir

Pada bab II ini berisi landasan teori, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini mempunyai dua tahapan. Tahapan pertama: menentukan jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk, dan validasi desain. Tahapan kedua: model rancangan desain eksperimen untuk menguji, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi desain awal produk, hasil pengujian pertama, revisi produk, hasil pengujian tahap kedua, revisi produk, penyempurnaan produk, dan pembahasan produk.

BAB V Penutup

Bab ini berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.